

ABSTRAK

Usman, 2021. “ Hubungan Agama Dan Negara Menurut Pemikiran K.H Hasyim Asy’ari “. Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdain dan Rizka Amelia Armin Studi ini menegaskan bagaimana hubungan Pancasila sebagai dasar Ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia,dengan Islam yang merupakan Agama mayoritas penduduk Indonesia. Pembahasan ini menjadi menarik, karena persoalan Islam dan Pancasila telah menjadi perdebatan panjang sejak pertama kali perumusan dasar Negara Indonesia sampai saat ini,termasuk pemikiran K.H Hasyim Asy’ari tentang Agama dan Negara dalam Negara Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan kepustakaan(Library Research),dengan metode deduktif dan metode komparatif,yakni penulis berusaha menggambarkan objek penelitian,yaitu pemikiran K.H Hayim Asy’ari tentang Hubungan Agama dan Negara dalam Negara Pancasila. Hasil Penelitian ini bahwa dalam menilai Hubungan Agama dan Negara, K.H Hasyim Asy’ari bisa dikategorikan sebagai orang yang agamis dan nasionalis, yang berpandangan hubungan agama dan negara sebagai hubungan yang simbiosis mutualistik. Negara dan Agama saling menopang dan mengisi tanpa saling berhadapan secara konfrontatif. K.H Hasyim Asy’ari mempunyai tipikal pemikiran yang substansialis,yang menghendaki agar Agama ditempatkan dalam posisi yang strategis dalam kehidupan bernegara. Pemikirannya dipengaruhi oleh pemikiran politik bercorak Sunni Klasik,sesuai dengan latar belakang dari kalangan Pesantren. Relevansinya terletak pada gagasannya untuk tetap mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

Kata Kunci : K.H Hasyim Asy’ari, Hubungan Agama dan Negara , Negara Pancasila.

ABSTRACT

Usman, 2021.“ The Relationship between Religion and the State According to the Thoughts of K.H Hasyim Asy'ari. Thesis for the Study Program of Constitutional Law, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Abdain and Rizka Amelia Armin” This study confirms how the relationship between Pancasila as the basic ideology of the Unitary State of the Republic of Indonesia and Islam which is the religion of the majority of the Indonesian population. This discussion is interesting, because the issue of Islam and Pancasila has been a long debate since the first formulation of the basic state of Indonesia until now, including the thoughts of K.H. Hasyim Asy'ari about Religion and the State in a Pancasila State. This type of research uses literature (Library Research), with a deductive method and a comparative method, namely the author tries to describe the object of research, namely K.H Hasyim Asy'ari's thoughts on the Relationship between Religion and the State in the Pancasila State. The results of this study indicate that in assessing the relationship between religion and the state, K.H Hasyim Asy'ari can be categorized as a religious and nationalist person, who views the relationship between religion and the state as a mutualistic symbiotic relationship. State and Religion support and complement each other without confronting each other in a confrontational manner. K.H Hasyim Asy'ari has a type of substantialist thought that requires religion to be placed in a strategic position in the life of the state. His thinking is influenced by classical Sunni style political thought, according to the background of the Islamic boarding school. Its relevance lies in the idea that the common interests are prioritized over personal interests.

Keywords: K.H Hasyim Asy'ari, Religion and State Relations, Pancasila State